

**PENGARUH GENDER DIVERSITY DEWAN,  
KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023)

**SKRIPSI**

**AKUNTANSI PERPAJAKAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Akuntansi  
Pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



**OLEH :**

**NADIA TRIA AMANDA  
5552 200058**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2024**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH GENDER DIVERSITY DEWAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023)**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas sultan ageng tirtayasa dan dinyatakan :

**LULUS**

Pada Hari Jum'at, Tanggal 7, Bulan Juni, Tahun 2024

Oleh Dewan Penguji

Serang, 7 Juni 2024

**Pembimbing I**

Dr. Muhamad Taqi, SE., MMSI, CRP.

NIP. 197412242003121001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

Prof. Dr. H. Tubagus Ismail, SE, MM.,

NIP. 97312302001121001

Dr. Windu Mulyasari, SE.,  
M.Si., CSRS., CSRA.

NIP.197612092006042001

**DEWAN PENGUJI**

Dr. Muhamad Taqi, SE., MMSI,  
CRP.

(Ketua Sidang)

NIP. 197412242003121001

(tanda tangan)

16/07/2024

(tanggal ttd)

Dr. Windu Mulyasari, SE., M.Si.,  
CSRS., CSRA.

NIP.19761209200260420001

(Penguji 1)

(tanda tangan)

13/8 2024

(tanggal ttd)

Dr. Agus Sholikhhan Yulianto,  
SE.Ak.M. Si.

197507222006041000

(Penguji 2)

(tanda tangan)

16/07/2024

(tanggal ttd)

Nama : Nadia Tria Amanda

No.Induk Mahasiswa : 5552200058

Jurusan : Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)

## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya, sebagai penulis Skripsi berikut:

Judul : PENGARUH *GENDER DIVERSITY* DEWAN,  
KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor  
Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-  
2023).

Nama : Nadia Tria Amanda  
NIM : 5552200058  
Prodi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut benar-benar merupakan hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan dalam rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui jalur hukum.

Cilegon, 16 Januari 2024

Yang menyatakan,

  


**Nadia Tria Amanda**

**NIM. 5552200058**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Dengan segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT dan atas doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.*

*Penulis ucapkan terima kasih dan kupersembahkan skripsi ini untuk:*

*Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Ibu dan Ayah tercinta yang telah menyayangi, memberikan semangat dan dukungan secara materi maupun moril serta senantiasa mendoakan anak-anaknya. Thank you for everything.*

*Kakak tercinta dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis.*

*Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan.*

*Dan teruntuk diri sendiri yang telah bertahan sehingga dapat sampai dititik ini.*

*Terima kasih atas usaha dan kerja keras nya, Nad!*

## **MOTTO**

*“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar”.*

*(Q.S Al-Baqarah: 153)*

*“Jagalah sholat mu, sebab ketika kamu kehilangan sholat, maka kamu akan kehilangan segalanya”.*

*(Umar bin Khatab).*

*“Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar”.*

*(Q.S Al-Ankabut: 45).*

*“Semua persahabatan yang dibina di muka bumi ini akan m,enjadi permusuhan di hari akhir kecuali persahabatan yang di bina dengan ketakwaan”.*

*(Habib Umar bin Hafidz).*

*“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”.*

*(Q.S Al-Ghafir:44).*

*“Akan ada masa Dimana kau tidak menemukan kebahagiaan kecuali dengan mengasingkan diri dari keramaian”.*

*(Ali bin Abi Thalib).*

*“Remember me, I will remember you”*

*(Al-Baqarah: 152).*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH *GENDER DIVERSITY* DEWAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023)”**.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan pihak-pihak yang telah membantu dalam setiap proses pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M. T, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Prof. Dr. Tb Ismail, S.E., Ak., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Ibu Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak., MSi., CSRS., CSRA, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Dr. Rudi Zulfikar, SE., Ak., M.Si., CA, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan nasihat mengenai nilai sejak semester 1 hingga tahap skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhamad Taqi, SE., MMSI, CRP, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta ilmu dengan responsif yang bermanfaat dalam membimbing penulis dari awal pengajuan sampai ditahap skripsi ini.

6. Seluruh dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dari semester 1 hingga skripsi ini.
7. Orang Tua tercinta, Bapak Bani dan Ibu Amah yang telah memberikan semangat dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak bungsu nya ini agar selalu dipermudah dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kakak tercinta Andri yang telah mensupport adik satu-satu nya ini dan selalu memberikan tambahan dana darurat sampai saat ini. Dan Alvira yang telah memberikan masukan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Blackpink yaitu Lisa, Rose, Jennie dan Jisoo yang telah mewarnai hari-hari penulis, dari awal perkuliahan hingga sampai di tahap skripsi ini melalui lagu-lagu yang membangkitkan semangat serta konten-konten Blackpink House.
10. Teman KKM Samparwadi satu-satunya Wulan Rahmawati yang selalu menemani penulis dari hujan hingga panas nya matahari serang-cilegon dari awal pengajuan proposal hingga sampai dititik ini dan tidak pernah lelah memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam segala hal dan Sahabat-sahabat tercinta Elyana, Puspa, Mara, Nabilah, Alfira, Ines, Merlin, Nadia, Fadiah, Riri yang telah memberikan semangat hingga menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Cilegon, 15 Januari 2024

Penulis,

**Nadia Tria Amanda**

## ABSTRACT

Tax aggressiveness is an action taken by the company to minimize the tax burden through legal (*tax avoidance*) or illegal (*tax evasion*) planning which is detrimental to the state because it can reduce state tax revenues. This research aims to determine the effect of Board Gender Diversity, Ownership Concentration, Independent Commissioners on Tax Aggressiveness and determine the effect of Tax Aggressiveness on Firm Value. This research uses the purposive sampling method, resulting in 14 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023, and yielding a total of 72 sample data observations from these 14 companies. This study employs secondary data in the form of annual reports obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The research uses multiple linear regression analysis methods processed through SPSS IBM 25. Hypothesis testing results indicate that gender diversity on the board of directors and independent commissioners has no effect on tax aggressiveness, ownership concentration has a significant positive on tax aggressiveness, and tax aggressiveness has a significant positive effect on company value. Tax aggressiveness in this study uses the ETR proxy.

**Keywords:** *Board Gender Diversity; Owneship Concentration; Independent Commissioners; Tax Aggressiveness; Firm Value.*

## ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan Perusahaan guna meminimalisir beban pajak melalui perencanaan legal (*tax avoidance*) ataupun illegal (*tax evasion*) yang merugikan negara sebab dapat mengurangi penerimaan pajak negara. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh Gender Diversity Dewan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas pajak dan mengetahui pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menghasilkan 14 perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 dan menghasilkan total pengamatan sebanyak 72 data sampel dari 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report Perusahaan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda melalui pengolahan SPSS IBM 25. Hasil pengujian hipotesis ditemukan gender diversity dewan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, dan agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan proksi ETR.

**Kata Kunci:** *Gender Diversity Dewan; Konsentrasi Kepemilikan; Komisaris Independen; Agresivitas Pajak; Nilai Perusahaan.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....	12
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1 Agency Theory.....	12
2.1.2 Gender Diversity Dewan .....	12
2.1.3. Konsentrasi Kepemilikan.....	14
2.1.4 Komisaris Independen .....	15
2.1.5 Pajak.....	17
2.1.5.1 Agresivitas Pajak.....	18
2.1.6 Nilai Perusahaan/ <i>Firm Value</i> .....	20
2.1.7 Pertambangan.....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Pemikiran .....	29
2.4. Model Penelitian & Hipotesis .....	30
2.4.1. Model Penelitian.....	30

2.4.2. Hipotesis .....	31
2.4.2.1 Hubungan <i>Gender Diversity</i> Dewan Terhadap Agresivitas Pajak .....	31
2.4.2.2 Hubungan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak .....	32
2.4.2.3 Hubungan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak .....	34
2.4.2.4 Hubungan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian .....	37
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2.1. Variabel Independen .....	37
3.2.2. Variabel Dependen.....	39
3.2.3. Variabel Konsekuensi .....	40
3.3. Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sampel .....	41
3.3.3. Teknik Penarikan Sampel .....	42
3.4 Sumber Data .....	43
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	44
3.6.2 Analisis Regresi Berganda .....	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.4 Uji Statistik .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.2. Analisis dan Pembahasan .....	53
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3. Hasil Regresi Linear Berganda .....	64
4.2.4. Uji Hipotesis .....	66
4.3. Hasil Pembahasan.....	71

4.3.1 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Dewan Terhadap Agresivitas Pajak.....	72
4.3.2. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak.....	73
4.3.3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak.....	74
4.3.4. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	75
 BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN.....	 77
5.1. Simpulan.....	77
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	77
5.3. Saran.....	78
5.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	79
 DAFTAR PUSTAKA .....	 81
 LAMPIRAN.....	 87

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Perusahaan .....	52
Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 4 Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi Durbin Watson .....	61
Tabel 4. 10 Autokorelasi Durbin Watson .....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik (Anova) .....	68
Tabel 4. 16 Uji Statistik (Anova) .....	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik t .....	70
Tabel 4. 18 Hasil Uji Statistik t .....	71
Tabel 4. 19 Pengujian Hasil Uji Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tabel Target dan Realisasi Pajak.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Histogram Agresivitas Pajak (Dependen) .....	56
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Perusahaan (Dependen).....	56
Gambar 4. 3 Normal P-P Plot Agresivitas Pajak (Dependen).....	57
Gambar 4. 4 Normal P-P Plot Nilai Perusahaan (Dependen) .....	57
Gambar 4. 5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Agresivitas Pajak.....	63
Gambar 4. 6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Nilai Perusahaan .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang, sejak lima tahun terakhir sumber pendapatan terbesarnya berasal dari penerimaan pajak. Pemerintah Indonesia melakukan aksi kampanye kepada masyarakat terkait pentingnya pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku, pemerintah dan DJP (Direktorat Jenderal Pajak) berharap masyarakat ikut berkontribusi dalam upaya target penerimaan pajak guna kemakmuran bersama (Sari & Rahayu, 2020).

Pajak yang dipungut oleh pemerintah dapat meningkatkan penerimaan negara, perpajakan dimaksudkan untuk meningkatkan penerimaan negara yang dapat memenuhi kebutuhan dan membantu kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah negara yang dapat memenuhi kebutuhan dan membantu kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah serta berperan penting dalam membantu kebijakan pemerintah (Kalbuana et al., 2023). Sumber daya dalam negeri merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kemandirian negara dalam pendanaan pembangunan yang berasal dalam bentuk pajak yang diterima berasal dari wajib pajak untuk menghimpun dana pembangunan nasional dilakukan atas dasar kemandirian. Oleh sebab itu, dibutuhkan dorongan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menegakkan peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa demi tercapainya kemakmuran bersama (Sinaga & Malau, 2021).

Pajak ditujukan guna meningkatkan kesejahteraan negara sebab semakin tinggi jumlah pajak yang didapatkan akan semakin baik keuangan negara tersebut.

Hal ini berbeda dengan kepentingan perusahaan sebagai wajib pajak yang beranggapan bahwa pajak merupakan beban, banyak perusahaan yang melakukan beban pajak dengan cara efisiensi beban, sehingga tetap memaksimalkan laba. Dalam hal efisiensi beban pajaknya, perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (Hangtuh et al., 2020).

Pelaporan SPT tahunan per 31 Desember 2021 sebesar 84% dengan wajib pajak yang tercatat sebesar 19 juta menurut pencatatan Direktorat Jenderal Pajak. Pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan pajak dengan pengawasan yang optimal terhadap wajib pajak. Pada tahun 2023, BPS mencatat bahwa 82,55% penerimaan negara berasal dari pajak dan 17,45% berasal dari non-pajak. Namun, demikian Direktorat Jenderal Pajak mengatakan bahwa penerimaan pajak sejak tahun 2018-2023 masih belum mencapai target, dan hanya pada 2022 yang mencapai target.

Gambar 1. 1 Tabel Target dan Realisasi Pajak

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2018	4.853.555.264.557.600	3.446.238.141.606.030	71%
2019	7.147.792.418.941.590	3.951.729.633.924.180	55%
2020	6.079.225.599.925.990	3.919.938.279.441.030	64%
2021	5.778.166.259.176.000	4.077.761.464.803.970	71%
2022	5.211.077.986.654.000	5.640.358.614.319.350	108%
2023	4.042.447.354.000.000	1.750.590.566.768.170	43%

Sumber: *Kemenkeu.go.id (Data diolah Peneliti Tahun, 2024).*

Berdasarkan Gambar tabel 1.1 diatas yang didapat dari website Kementrian Keuangan Republik Indonesia manunjukkan bahwa hanya pada tahun 2022 realisasi penerimaan pajak yang diterima sebesar 108% yang mana sudah melampaui target yang diharapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sedangkan pada 2018 hingga 2023 penerimaan pajak masih belum mencapai target. Pada 2018 realisasi pajak hanya sebesar 71% dari target, tahun 2019 realisasi pajak 55% dari target, 2020 realisasi sebesar 64% dari target, 2021 realisasi yang diterima sebesar 71% dari target yang diharapkan dan pada 2023 realisasi hanya 43% dari target yang diharapkan oleh DJP. Hal tersebut membuat pemerintah lebih mengawasi perusahaan dalam hal perpajakan, sebab banyak perusahaan yang meminimalkan beban pajak mereka melalui upaya mengecilkan laba yang berdampak pada tidak tercapainya target DJP terhadap penerimaan pajak setiap tahunnya (Kemenkeu.go.id).

Pajak di Indonesia memakai sistem *self-assesment* untuk mengembangkan agresivitas pajak, wajib pajak akan berupaya melakukan agresivitas pajak, sebab mereka sendiri yang mengetahui keadaan di dalam perusahaan. Fiskus atau otoritas pajak sekedar pihak luar yang hanya mengawasi tindakan perpajakan wajib pajak. Pengukuran agresivitas pajak menggunakan Effective Tax Rate/ETR sebab ketika perusahaan berupaya menghindari pajak untuk mengurangi laba kena pajak, ETR akan menjadi rendah. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak secara tidak agresif akan memiliki nilai ETR yang menjadi lebih tinggi (Kamul & Riswandari, 2021).

Agresivitas pajak ialah upaya meminimalkan kewajiban pajak perusahaan dan memerlukan pemanfaatan undang-undang perpajakan yang dianggap sah. Agresivitas pajak yang tidak direncanakan dengan baik dapat memicu kerugian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penghematan pajak yang dilakukan melalui agresivitas pajak (Adela et al., 2023). Agresivitas pajak dilakukan untuk memperkecil beban pajak penghasilan melalui metode legal (*tax avoidance*) dan ilegal (*tax evasion*) hal ini dapat merugikan negara karena mengurangi pendapatan negara.

Berdasarkan informasi dari Suryani dan Suyanto (2021) bahwa sebesar 30% dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020 sehingga perlu ditanyakan mengenai transparansi pajak perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan yang pernah disorot yakni, perusahaan Adaro Energy pada 2019. Melalui anak usahanya di Singapura, perusahaan Adaro berupaya mengalihkan keuntungan ke Singapura yang merupakan negara suaka pajak. Hal ini membuat pajak yang dibayar Adaro di Indonesia lebih rendah (ssas.co.id, 2021).

Situs resmi idx menyatakan bahwa sektor pertambangan khususnya minerba perlu diawasi mengenai pelanggaran pajak. Pada sektor pertambangan mineral dan batu bara contohnya, KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di kawasan hutan sebesar Rp 15,9 triliun (idx.co.id, 2019).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada 2014-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 2,3% terhadap produk domestik bruto/PDB per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp 235 triliun. Selain itu,

batu bara penyumbang kedua dari sektor ekstraktif setelah minyak, gas dan panas bumi. Besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara membuat pelaku bisnis batu bara menghasilkan kekayaan yang fantastis.

Forbes (2018) mencatat sebanyak 7 dari 50 orang terkaya di Indonesia, kekayaan berasal dari keuntungan bisnis batu bara. Berdasarkan target produksi batu bara 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 ton atau 55% nya bersumber dari 8 perusahaan. Beberapa perusahaan skala besar yaitu Bumi Resource, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, Baramulti Suksessarana. Nilai ekonomi yang fantastis hasil usaha batu bara, faktanya kontribusi pajaknya sangat minim.

Kementrian keuangan mencatat jumlah WP yang memegang izin usaha pertambangan minerba (mineral dan batu bara) lebih banyak yang tidak melaporkan SPT nya dibandingkan yang melapor. Pada 2015 dari 8.003 WP industry batu bara terdapat 4.532 yang tidak melaporkan SPT nya. Angka ini belum termasuk perusahaan skala kecil yang tidak registrasi sebagai pembayar pajak. Tidak sedikit yang melaporkan SPT nya dengan benar namun merupakan hasil dari penghindaran pajak dan penghematan pajak seperti *aggressive tax planning*, *corporate inversion*, *profit sifting* dan *transfer mispricing* (Katadata.co.id, 2019). Pada penelitian sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu, *gender diversity* dewan, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen.

*Gender diversity* dewan yang terdapat di dalam perusahaan akan memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, terdapat ide-ide baru,

menambah wawasan yang akan memabntuk memecahkan masalah, meningkatkan perencanaan strategis, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru (Ambarsari et al., 2018). Keberadaan dewan wanita di perusahaan diharapkan dapat mengurangi agresivitas pajak pada perusahaan tersebut. Kehadiran wanita bersifat *risk-averse*, sebab wanita dianggap lebih menghindari risiko (Mala & Ardiyanto, 2021). Namun demikian, Faktanya di Indonesia terdapat beberapa pejabat wanita yang mengambil risiko dan terjerat kasus hukum, contoh nya kasus mantan Menteri Kesehatan Siti Fadillah Supari yang terbukti merugikan negara sebesar Rp 6,1 M terkait pengadaan alat Kesehatan pada 2005 dan 2007 (detiknews, 2020). Selanjutnya, mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah yang terjerat kasus suap Pilkada Lebak dan pengadaan alat Kesehatan pada tahun 2013 (Kompas.com, 2022). Pada salah satu Perusahaan sektor energy, yakni Adaro Energy pada 2019 melalui anak usahanya di Singapura, perusahaan Adaro berupaya mengalihkan keuntungan ke Singapura yang merupakan negara suaka pajak. Hal ini membuat pajak yang dibayar Adaro di Indonesia lebih rendah. Berdasarkan data annual report adaro memiliki dewan direksi wanita, kehadiran wanita dalam Perusahaan yang dianggap lebih menghindari risiko, namun fakta nya Perusahaan Adaro melakukan pembayaran pajak yang lebih rendah dengan mengalihkan keuntungan ke anak perusahaannya. Adanya gap antara pendapat penelitian terdahulu dengan fakta yang terjadi di Indonesia membuat peneliti ingin meneliti tersebut pengaruh dewan wanita pada Perusahaan sektor energy.

Menurut penelitian Kamul & Riswandi (2021), Ambarsari, Pratomo, & Kurnia (2018), Ogbeide & Obaretin (2018) dan Oyenike, Olaynika, Emeni &

Francis (2016) *gender diversity* berpengaruh negatif dalam melakukan agresivitas pajak, sebab wanita dianggap lebih memiliki tingkat kepatuhan daripada laki-laki. Sedangkan menurut Ivanna & Muslim (2023) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Konsentrasi kepemilikan yaitu kepemilikan saham relatif menonjol yang dimiliki sebagian kecil perorangan atau kelompok, persentase kepemilikan saham yang tinggi dapat memperlihatkan tingkat kekuasaan dalam perusahaan yang akan berdampak pada pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi konsentrasi berarti kepemilikan perusahaan lebih terpusat, sedangkan semakin kecil konsentrasi kepemilikan berarti perusahaan tersebar di banyak pemegang saham (Kamul & Riswandari, 2021). Menurut penelitian Suhartonoputri & Mahmudi (2022), Obgeide & Obaretin (2018) dan Pratiwi & Ardiyanto (2018) konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Kamul & Riswandari (2021) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Komisaris independen adalah hal penting dalam tata Kelola Perusahaan, pengawasan dalam komisaris independen yang selektif akan mewujudkan manajemen untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan transparansi agar dapat meminimalisir terjadinya penghindaran pajak (Kamul & Riswandari, 2021). Menurut penelitian Rosidy & Nugroho (2019) komisaris independen berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan, menurut Sari & Rahayu (2020), Titisari & Nurlaela (2020) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Perbedaan hasil-hasil pada variabel *gender diversity* dewan, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen terhadap agresivitas pajak diatas menunjukkan bahwa variabel tersebut masih perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti juga menambahkan pengaruh agresivitas pajak berdasarkan jurnal terdahulu yaitu Firm Value.

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap kinerja manajemen perusahaan. Penghematan arus kas keluar melalui pembayaran pajak merupakan salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh manajemen guna meningkatkan nilai perusahaan (Damayanti & Prastiwi, 2017) Nilai Perusahaan yang rendah dianggap dapat menunjukkan kurang optimalnya kinerja Perusahaan, yang akan berdampak pada keberlangsungan Perusahaan di masa depan (Firmansyah & Damayanti, 2021). Menurut penelitian Anisa & Muid (2017) menggunakan rasio Tobin's Q dan Suprihatin & Oliviana (2020) menggunakan rasio PBV Agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Diatmika & Suhartha (2019), Prastiwi & Walidah (2020) menggunakan rasio Tobin's Q dan Sugiyarti & Ramadhani (2019) menggunakan rasio PBV Agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan research gap diatas terkait topik penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak membuat peneliti ingin menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh variabel *gender diversity* dewan, konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Peneliti juga menambahkan variabel Nilai Perusahaan sebagai pengaruh dari Agresivitas Pajak. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dhamara & Violita (2017) dengan meneliti financial distress, komisaris independen terhadap

agresivitas pajak dan penelitian Ogbeide & Obaretin (2018) dengan meneliti ukuran perusahaan, komisaris independen, *gender diversity* dewan, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak studi kasus Nigeria. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya perbedaan variabel penelitian ini meneliti variabel *gender diversity* dewan, konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak dan Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Indonesia, dan Perusahaan yang diteliti pada sektor energy. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul ***“PENGARUH GENDER DIVERSITY DEWAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KONSEKUENSI NILAI PERUSAHAAN*** (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada 2018-2023).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Gender Diversity* Dewan berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah Agresivitas Pajak berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gender Diversity* Dewan terhadap Agresivitas Pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Teoritis
  - a) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan memperbaiki kekurangan sebelumnya.
  - b) Penulis berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya bagi pihak yang akan memperluas penelitian dengan topik ini.
  - c) Penulis, sebagai sarana menambah wawasan mengenai *gender diversity* dewan, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen dan Nilai Perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi penulis yang akan datang.
2. Praktis
  - a) Bagi manajer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan mengenai *gender diversity* dewan,

konsentrasi kepemilikan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Pengaruh agresivitas pajak terhadap Nilai Perusahaan sebagai salah satu tujuan perusahaan agar tetap menjaga tata kelola perusahaan.

- b) Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut agar mengetahui faktor-faktor yang akan menjadi pertimbangan saat ingin berinvestasi.
- c) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mengawasi perusahaan yang akan melakukan agresivitas pajak yang mungkin dapat mengurangi pendapatan pajak untuk negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela, V., Agyei, S. K., & Peprah, J. A. (2023). Antecedents of tax aggressiveness of listed non-financial firms: Evidence from an emerging economy. *Scientific African*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01654>.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity Pada Dewan, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Agresivitas Pajak. In *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(2).
- Aminah, S., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting*, 8, 1–12.
- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. In *Akuntansi Riset*, 9(1).
- Anggraeni Pratiwi, D., & Didik Ardiyanto, M. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 7(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Anisa, N., & Muid, D. (2017). Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Cash Holding dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Arifin, M. A. (2020). Agresivitas Pajak Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 34–49. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i2.62>.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Azzahra Suhartonoputri, I. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Proceeding of National Conference Accounting & Finance*, 4, 346–355. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>.

- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q dan Shevlin, T. 2010. "Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-family Firms?". *Journal of Financial Economics*, Vol.95, hal.41-61.
- Damayanti, H. H., & Prastiwi, D. (2017). Peran OECD dalam Meminimalkan Upaya Tax Aggressiveness pada Perusahaan Multinationality. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 1–227. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7041>.
- Demos, R. W., & Muid, D. (2020). Pengaruh Keberadaan Anggota Dewan Wanita Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2017). Transparansi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6134>.
- Dhamara, G. P., & Silvino Violita, E. (2017). The Influence of Financial Distress and Independence of Board of Commissioners on Aggressiveness. *Advances in Economic, Business and Management Research (AEBMR)*, 55.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.
- Dwi Samudra, G. (2021). Gender Diversity dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8, 52–60.
- Erin, O., Oyenike, O., Olayinka, E., & Emeni, F. (2016). *Female Directors and Tax Aggressiveness of Listed Banks in Nigeria*. <https://www.researchgate.net/publication/343713717>.
- Firmansyah, A., & Damayanti, N. (2021). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Operasional dan Kinerja Pasar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 196. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.746>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hangtuh, F. Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Perataan Laba, terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2).
- Harjito, Y., Novita Sari, C., & Yulianto. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Finance, and Forensic Accounting*, 5. <http://jaffa.trunojoyo.ac.id/jaffa>.

- Harnovinsah, H., & Mubarakah, S. (2017). Dampak Tax Accounting Choices Terhadap Aggressive. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 267. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.58>.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ishaqi, M. U., & Bambang, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 12 (4).
- Ivanna, L., & Muslim, R. Y. (2023). Pengaruh Gender Diversity dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>.
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>.
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10, 1–11.
- Manuela, A., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6, 187–203.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2012). IBM SPSS Exact Tests. 1–236.

- Midiastuty, P. P., Suratna, E., & Ramdhan, P. M. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Migang, S., & Dina Rivia, W. (2020). Pengaruh Corporate Governance Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal GeoEkonomi, 11*.
- Mirzaqon T, A. B. D. I. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa, 8* (10).
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 8*, 28–36.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah, 14*(1), 49-55.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOM Fekon, 4*.
- Nurhandono, F., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Lindung Nilai, Financial Leverage, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 17*(1), 31–52. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2039>.
- Permata, S. F. I., Nugroho, R., & Muararah, H. S. (2021). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba, dan Kecakapan Manajemen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Info Artha, 5*(2).
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23*(Oktober), 203–224.
- Putu, N., Arismajayanti, A., & Jati, K. (2017). Influence Of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage On Tax Aggressiveness. *Finance, and Forensic Accounting , 5*(2), 109–119. <http://jaffa.trunojoyo.ac.id/jaffa>.
- Rahmaningrum, Nita., 2023. Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Usia CEO dan Kompensansi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta.

- Rengganis, M. Y. dwi, & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p03>.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2016). Women on the board of directors and corporate tax aggressiveness in Australia An empirical analysis. *Accounting Research Journal*, 29(3), 313–331. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2014-0079>.
- Rosidy, D., Nugroho, R., & Keuangan, P. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Kompensansi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Info Artha*, 3(1), 55-65.
- Rusli, M. C., & Mulyani. (2023). Analisis Pengaruh Ownership Structure Terhadap Agresivitas Pajak.
- Safitri, I., Triana, S. R., Siregar, S. I., & Prasetya, E. R. (2019). Pengaruh Kebijakan Utang dan Agresivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Prosiding Webinar*.
- Sangata Ramadhani, W., Nur Triyanto, D., & Kurnia. (2020). Pengaruh Hedging, Financial Lease dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 5(1).
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Sidayanti, H., & Cornaylis, V. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3, 2.
- Sofiana, N., Ornay, K. T. De, Mulana, I., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Prosiding PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa)*, 2(2).
- Sugiarto, I. (2022). Metodologi penelitian bisnis. Penerbit Andi.

Suprihatin, N. S., & Olivianda, D. C. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5339>.

Susanti, D., Satyawan, D., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., & Ketintang, J. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unsesa*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>.

Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Ekonomi FEB*, 5.

Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Zulfikar, R. (2020). Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.

<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html> (Diakses pada 22 Agustus 2023 pukul 13.40 WIB).

<https://www.ssas.co.id/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak/> (Diakses pada 3 Oktober 2023 pukul 17.00 WIB).

<https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara> (Diakses pada 1 September 2023 pukul 08.33 WIB).

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/anggaran-dan-realisasi%20pendapatan-kemenkeu> (Diakses pada 18 Oktober 2023 pukul 10.12 WIB).

<https://nasional.kompas.com/read/2022/09/07/13522061/kilas-balik-kasus-korupsi-dan-suap-ratu-atut-chosiyah-hingga-bebas-dari> (Diakses pada 2 Desember 2023 pukul 20.00 WIB).

<https://news.detik.com/berita/d-5236477/jejak-eks-menkes-siti-fadilah-dari-korupsi-alkes-hingga-bebas-murni> (Diakses pada 2 Desember 2023 pukul 20.15 WIB).

Idx.co.id. (2019).